

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen yang dipercaya untuk mengelola kegiatan harus memberikan laporan pertanggungjawaban kepada pemilik dan kepada pihak yang berkepentingan. Laporan yang baik memerlukan sistem dan informasi yang akurat. Sering kali perusahaan mengalami kegagalan hanya karena salah mengambil keputusan. Salah satu sebab perusahaan salah mengambil keputusan adalah karena informasi yang diterima tidak relevan, tidak handal dan tidak memberikan suatu titik terang dalam mengurangi ketidakpastian. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan informasi yang dapat mengurangi ketidakpastian.

Salah satu informasi yang dibutuhkan perusahaan adalah informasi akuntansi pertanggungjawaban. Informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan salah satu bagian dari informasi kuantitatif yang bersifat keuangan. Akuntansi pertanggungjawaban memberikan informasi keuangan dalam rangka penyusunan perencanaan aktivitas perusahaan yang memberikan informasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumberdaya kepada berbagai aktivitas yang direncanakan. Informasi akuntansi pertanggungjawaban diperlukan dalam pengambilan keputusan yang dituangkan dalam laporan intern perusahaan.

Dengan menggunakan informasi akuntansi pertanggungjawaban membantu manajemen dalam pengambilan keputusan secara efektif,

mengurangi ketidakpastian dan mengurangi risiko dalam memilih alternative. Dengan menggunakan informasi akuntansi manajemen ini, bisa dilakukan pengendalian manajemen. Hal ini disebabkan informasi akuntansi manajemen menekankan hubungan antara informasi keuangan dengan manajer yang bertanggungjawab terhadap perencanaan dan pelaksanaannya.

Segala keputusan yang diambil oleh pihak manajemen berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan dimasa mendatang, oleh karena itu hanya biaya-biaya masa yang akan datang saja yang relevan untuk keputusan-keputusan yang akan diambil guna penyusunan anggaran.

Anggaran yang disusun berkaitan dengan penghasilan pengeluaran untuk masa yang akan datang, yang digunakan sebagai perencanaan, pengkoordinasian dan pengawasan dengan tujuan utamanya untuk mencari laba. Untuk memperoleh anggaran yang berdaya guna dan bermanfaat penuh dalam pengaplikasiannya dalam operasi perusahaan, persyaratan yang harus dipenuhi antara lain adalah bahwa anggaran tersebut harus memiliki sifat komunikatif realistik. Namun disadari anggaran yang telah direncanakan dan disusun belum tentu dapat memberikan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan perusahaan, hal ini bisa terjadi karena beberapa faktor, misalnya perubahan harga dari bahan baku, kebijaksanaan pemerintah, dan lain-lain.

Dalam kaitannya dengan biaya, dalam penyusunan anggaran dibutuhkan informasi berupa informasi akuntansi manajemen. Informasi akuntansi manajemen sangat diperlukan manajemen dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Hasil dari pengambilan keputusan ini dituangkan dalam bentuk anggaran..